

المستخلص

ABSTRAK

شخصية مريم في سورة مريم من القرآن الكريم (دراسة سيكولوجية أدبية)

Kepribadian Maryam yang terdapat di Surah Maryam dalam Al-Qur'an (Analisis Psikologi Sastra)

Surah Maryam merupakan salah satu Surah Makiyah karena Surah tersebut diturunkan ketika Nabi masih berada di Mekkah atau sebelum hijrah, di dalam Surah Maryam menurut al-biq'a'i dan Thabathaba'i dibagi menjadi 7 kelompok, kelompok 2 (Ayat 16-40) inilah yang menjadi bahan peneliti untuk dijadikan objek penelitian, isi dari kandungan ayat dalam kelompok 2 menerangkan tentang kisah Maryam yang mendapatkan ujian dari Allah SWT.

Kisah Maryam dalam Surah "*Maryam*" adalah salah satu kisah yang sangat menarik untuk dikaji dari segi psikologi. Surah Maryam tersebut mengisahkan tentang ujian yang diterima oleh Siti Maryam di mana beliau didatangi oleh malaikat jibril dengan membawa kabar bahwasannya beliau akan hamil dengan kekuasaan Allah SWT meskipun beliau tidak bersuami .

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengungkap tokoh Maryam serta kepribadiannya yang diakibatkan oleh masalah yang ditimbulkan oleh ujian dari Allah SWT dengan kajian psikologi sastra, dengan fokus permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah: pertama, siapakah tokoh Maryam itu? Kedua, bagaimana kepribadian Siti Maryam dalam Surah Maryam?.

Adapun pendekatan yang dipakai peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif.

Dari pembahasan yang cukup jelas, dapat disimpulkan bahwa Siti Maryam merupakan tokoh yang masih ada silsilah dengan Nabi Daud bin Sulaiman. Beliau juga merupakan sosok seorang tokoh yang sangat taat beribadah, hal ini di akibatkan oleh peran ibunya yaitu Hanah binti Faqud bin Qabil bahkan ketika beliau masih dalam kandungan, ibunya merawatnya dengan selalu berdo'a kepada Allah agar anaknya menjadi hamba Allah yang taat. Adapun kepribadian Maryam merupakan kepribadian yang taat kepada Allah. Namun ketika awal mula beliau terkena masalah yang diakibatkan oleh ujian dari Allah SWT, beliau mendapatkan tekanan psikis yang mengakibatkan beliau mengasingkan diri dari lingkungannya yang biasa disebut dengan sikap jiwa yang introvet.